

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata dengan kategori wisata alam untuk sektor pariwisata Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dari wisatawan mancanegara. Masih banyak kekayaan alam yang mungkin belum diketahui banyak orang, sehingga kemungkinan sektor pariwisata Indonesia masih menjanjikan [1].

Pariwisata memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui beberapa jalur (Brida et al, 2010). Pertama, sektor pariwisata sebagai penghasil devisa untuk memperoleh barang modal yang digunakan dalam proses produksi (McKinnon, 1964). Kedua, pengembangan pariwisata menstimulasi investasi dibidang infrastruktur (Sakai, 2006). Ketiga, pengembangan sektor pariwisata mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi yang lainnya melalui *direct*, *indirect*, dan *induced effect* (Spurr, 2006). Keempat, pariwisata ikut berkontribusi dalam peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan (Lee & Chang, 2008). Kelima, pariwisata menyebabkan *positive economies of scale* (Weng & Wang, 2004). Pariwisata juga merupakan faktor penting dalam penyebaran *technical knowledge*, mendorong *research and development*, dan akumulasi modal manusia (Blake et al, 2006) [2].

Menurut Surat Keputusan Bupati Bandung Nomor 2 556.42/Kop/72-Dispapar/2011 tentang Penetapan Desa Wisata di Wilayah Kabupaten Bandung, terdapat 10 desa yang ditetapkan menjadi desa wisata yang disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Nama Desa-desa Wisata di Kabupaten Bandung

No	Nama Desa Wisata	Jenis Wisata	Produk Unggulan
1	Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali	Agroekowisata	Makanan olahan strawberry, kerajinan tangan, pertanian dan perkebunan
2	Desa Gembung Kecamatan Pasirjambu	Agroekowisata	Makanan olahan strawberry, kerajinan tangan, pertanian dan perkebunan
3	Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey	Agroekowisata	Kerajinan tangan, pertanian, wisata edukasi, homestay dan seni budaya

No	Nama Desa Wisata	Jenis Wisata	Produk Unggulan
4	Desa Lebak Muncang Kecamatan Ciwidey	Agroekowisata	Kerajinan tangan, kelinci, pertanian dan perikanan
5	Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan	Agroekowisata dan Budaya	Kerajinan tangan, homestay, kuliner, pertanian, peternakan, seni budaya dan arung jeram
6	Desa Ciburial Kecamatan Cimendan	Agroekowisata	Kerajinan tangan, seni budaya dan peternakan
7	Kampung Cibolerang Desa Cimanuk Kecamatan Cileunyi	Kampung seni dan wisata	Seni budaya, kuliner tradisional, peternakan, pertanian dan perkebunan
8	Desa Laksana Kecamatan Ibun	Agroekowisata	Kawah Kamojang, budaya, kuliner, peternakan, pertanian dan perkebunan
9	Desa Rawabong Kecamatan Ciwidey	Agroekowisata	Seni budaya, kerajinan tangan, kuliner, peternakan, pertanian dan perkebunan
10	Kelurahan Jelesong Kecamatan Baleendah	Seni Budaya	Kerajinan tangan, seni budaya, pertanian, perkebunan, seni lukis dan kuliner tradisional

Desa Laksana, Kecamatan Ibun, Kabupaten Bandung, merupakan salah satu dari 10 desa yang layak menjadi desa wisata, menurut Kabid Pariwisata Dispora Kabupaten Bandung. Kelayakan tersebut karena objek wisatanya dan potensi lain seperti Kawah Kamojang yang merupakan sumber energi panas bumi (geothermal) yang dapat dimanfaatkan untuk pembangkit listrik, seni budaya, kuliner tradisional antara lain brondong ketan, camilan peuyeum kering, budidaya kopi, peternakan, dan pertanian [3].

Sejak 2016 telah banyak *homestay* yang berdiri di Desa Laksana yang diprakarsai oleh BUMN, disana terdapat paguyuban *homestay* yang berdiri untuk pengelola *homestay* di Desa Kamojang. Tetapi sistem manajemen paguyuban *homestay* disana masih manual dan keberadaan *homestay* di Desa Kamojang masih belum terekspos secara luas. Sistem manajemen paguyuban dapat menjadi lebih mudah jika terdapat aplikasi atau sistem

yang dipakai untuk mengelola paguyuban *homestay* dan jika paguyuban *homestay* memiliki *web profile*, *homestay* memiliki peluang untuk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Oleh karena itu dibuatlah aplikasi U-Homestay, sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk paguyuban *homestay* di Desa Kamojang. Aplikasi berbasis web ini dibuat untuk memudahkan pengelolaan paguyuban *homestay* di Desa Kamojang. *Website* ini digunakan untuk mengelola data-data yang dimiliki paguyuban *homestay* dan membuat *web profile* untuk memperkenalkan paguyuban *homestay*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana caranya untuk membantu paguyuban *homestay* di Desa Kamojang agar dapat mengelola paguyuban dengan mudah?
2. Bagaimana caranya untuk membantu paguyuban *homestay* di Desa Kamojang agar *profile* paguyuban dapat diakses oleh publik?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Pengguna dikhususkan untuk paguyuban *homestay* di Desa Kamojang.
2. Aplikasi dirancang hanya untuk *platform* web.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Mengembangkan aplikasi manajemen berbasis web untuk memudahkan proses manajemen paguyuban *homestay* di Desa Kamojang.
2. Mengembangkan *web profile* yang digunakan publik untuk mengakses *profile* paguyuban *homestay* di Desa Kamojang.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Berikut adalah metodologi penyelesaian masalah yang digunakan dalam proyek akhir ini.

1. Analisis Kebutuhan

Melakukan komunikasi dengan para pemilik *homestay* di Desa Kamojang sehingga akan didapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dialami pengguna. Selain itu juga untuk membantu dalam menentukan fitur yang dibutuhkan oleh paguyuban pengelola *homestay* pada aplikasi yang akan dikembangkan.

2. Studi Literatur

Mencari referensi yang berhubungan dengan topik proyek akhir ini seperti kondisi Desa Kamojang, karakteristik pengelola Desa Kamojang, jurnal, *paper*, dan sumber tertulis lainnya. Selain itu, juga mempelajari dan memahami materi yang berhubungan dengan topik proyek akhir seperti platform teknologi-teknologi yang akan dipakai.

3. Perancangan Aplikasi

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan aplikasi U-Homestay berdasarkan analisis dan studi literatur yang telah dilakukan. Penulis membahas terkait fitur-fitur yang akan desain sistem yang akan dibuat yaitu teknologi apa saja yang akan digunakan, desain aplikasi, waktu pengerjaan, serta pembagian tugas utama untuk tiap anggota tim.

4. Pembuatan Aplikasi

Pada tahap ini, dilakukan pembuatan/proses *coding* dari perancangan aplikasi yang telah dibuat. Dalam proses implementasi, penulis menggunakan bahasa pemrograman Go untuk Web Back-End dan teknologi React.js untuk Web Front-End.

5. Pengujian Aplikasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem secara berkala untuk observasi kemungkinan *error* yang akan terjadi pada saat aplikasi dijalankan dan untuk memastikan bahwa aplikasi berjalan normal sesuai dengan yang diharapkan.

1.6 Pembagian Tugas Anggota

Berikut adalah pembagian tugas tim proyek akhir:

a. Fikry Fahrezy Ramadhan

Peran : Back-End Developer

Tanggung Jawab :

- Membuat RESTful API
- Membuat rancangan database
- Membuat dokumentasi API
- Membuat test aplikasi Back-End
- Membuat dokumen

b. Keysar Ayodyanoryza

Peran : Front-End Developer

Tanggung Jawab :

- Membuat mockup aplikasi
- Membuat antarmuka aplikasi
- Membuat poster
- Membuat video promosi
- Membuat dokumen